

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik artinya rekam medis yang didesain dengan memakai sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.

Sistem elektronik artinya serangkaian perangkat serta prosedur elektronika yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, serta atau membuat informasi elektronik (Permenkes, 2022).

Rekam medis memiliki beberapa formulir, salah satunya adalah formulir resume medis. Resume medis adalah rangkuman seluruh riwayat pelayanan pengobatan dan perawatan yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien masuk sampai pasien pulang dengan keadaan sehat ataupun meninggal (Hatta, 2022).

Resume medis adalah ringkasan pulang pasien yang telah diberikan oleh tenaga Kesehatan terkait dari awal perawatan dan pengobatan hingga pasien pulang. Isi resume medis yang harus ada dalam regulasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) adalah diagnosis, tindakan, obat yang diberikan, kondisi pasien, tanda tangan pasien/keluarga.

Pengisian rekam medis yang lengkap dan jelas akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat diterima oleh pasien karena dalam rekam medis berisi

riwayat penyakit, diagnosa, tindakan, obat yang diberikan kepada pasien. Kelengkapan dokumen rekam medis juga akan mempermudah tenaga rekam medis dalam penyelenggaraannya dan dapat digunakan sebagai informasi bagi rumah sakit untuk bahan evaluasi dan perencanaan pelayanan kesehatan yang akan datang.

Kelengkapan rekam medis memiliki standar mutlak yaitu mencapai 100% setelah 1x24 jam pasien selesai menerima pelayanan yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Kesehatan RI No.129/Menkes/ SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimum.

Pasal 26 ayat 9 isi ringkasan pulang atau resume sekurang – kurangnya memuat identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi, pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter. Pasal 8 ayat 3 menyebutkan bahwa ringkasan pulang atau resume medis harus disimpan dalam jangka waktu 10 tahun sehingga resume medis harus disimpan dalam kondisi lengkap agar kualitas informasi tetap (Permenkes, 2008).

Rekam medis yang lengkap harus menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti, sebagai dasar pembuktian dalam hukum, jika terjadi hal yang tidak diinginkan, sebagai bahan untuk melakukan penelitian, sebagai sumber untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik, dan sebagai evaluasi terhadap mutu pelayanan yang telah diberikan oleh rumah sakit.

Manajemen rumah sakit sebaiknya mengadakan pelatihan dalam tata cara pengisian rekam medis, kemudian melakukan pengecekan langsung yang

dilakukan oleh petugas rekam medis sebelum 1 X 24 jam sehingga dapat mengurangi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis pada rawat inap.

Berdasarkan hasil penelitian Zaman (2021), tentang Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Cililin menunjukkan bahwa ditemukan Dari 50 berkas peneliti mengambil 3 bagian penting yang sering terjadi ketidaklengkapan di formulir resume medis didapatkan hasil masih ada ketidaklengkapan di identitas pasien sebanyak 28% ketidaklengkapan bahwa ditemukan kosongnya di bagian identitas pasien yang terdiri dari nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir/umur beserta kolom jenis kelamin, ruangan, dan tanggal masuk dan keluar pasien, yang sering tidak diisi oleh DPJP atau PPA karena kurang memahaminya terhadap undang-undang tentang praktik kedokteran dalam pasal 46 ayat(1-2) Undang-undang Praktik kedokteran, bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan.

Begitu juga dengan hasil penelitian (Khoiroh, 2022) "Analisa Kelengkapan Resume Medis (*Discharge Summary*) di Rumah Sakit Meilia Cibubur" kelengkapan resume medis pasien keluar rawat inap di RS Meilia pada bulan juni tahun 2021 dengan sampel yang di amati sebanyak 81 rekam medis pasien keluar rawat inap, yaitu rekam medis pasien keluar rawat inap yang akan dikembalikan ke unit rekam medis dengan hasil yang sudah lengkap dengan resume medis nya disini terdapat 73% dan hasil yang masih belum lengkap ada 27 % rekam medis.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Setiawan, 2022) dengan penelitian "Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Di

Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang” dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan review kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap 100% karena masih terdapat formulir resume medis yang tidak terisi lengkap, dan diketahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu kesibukan dokter, kurangnya sosialisasi tentang pengisian resume medis dan tingkat kepatuhan dokter, padahal sudah ada SPO yang telah dibuat oleh rumah sakit.

Sama halnya dengan hasil penelitian (Firmansyah, 2022) tentang ”Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sekayu Musi Banyuasin” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian resume medis di ruang Petanang triwulan II 2021 sebesar 73,3% dan persentase ketidaklengkapan resume medis sebesar 26,7%. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan resume medis antara lain adalah keterbatasan waktu dokter dan kurangnya ketelitian dari dokter yang merawat pasien.

Dan demikian juga hasil penelitian (Mukharomah, 2022) ”Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Typoid Fever Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2022” diketahui hasil Ketidaklengkapan Pengisian Identifikasi Pasien Pada resume medis pasien typoid fever dari 37 Berkas diketahui bahwa yang paling banyak adalah, Penjamin (86,48) tidak terisi dengan lengkap, dan Identitas Nama, umur, tanggal masuk dan keluar dan jenis kelamin adalah kelengkapan tertinggi yaitu (100%).

Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan merupakan rumah sakit swasta tipe B yang memiliki akreditasi tingkat madya. Berdasarkan hasil data

resume medis dari april 2024 sampai april 2025 ada sebanyak 4.161 berkas resume medis. Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan dari 30 resume medis terdapat 24 (80%) lengkap dan yang tidak lengkap sebanyak 6 (20%) tidak lengkap.

Sesuai temuan permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil judul ”Kelengkapan Pengisian Formulir Resume di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah penelitian, yaitu ”Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir resume di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah latar belakang di atas, Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah Bagi Peneliti Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah khususnya yang berkaitan tentang kelengkapan pengisian formulir resume di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1. Bagi Akademik Sebagai bahan untuk memperkaya teori rekam medis khususnya tentang kelengkapan pengisian formulir resume di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

2. Bagi Rumah Sakit Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan pada kelengkapan pengisian formulir resume di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.